



**KECAMATAN
LEUWISADENG
DALAM ANGKA**

2022





**KECAMATAN
LEUWISADENG
DALAM ANGKA**

2022

Kecamatan Leuwisadeng Dalam Angka 2022

ISSN: 2807-9779

No. Publikasi: 32010.2206

Katalog: 1102001

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xx + 83 halaman

Naskah:

BPS KABUPATEN BOGOR

Penyunting:

BPS KABUPATEN BOGOR

Gambar Cover:

BPS KABUPATEN BOGOR

Sebagian Ilustrasi Cover:

Pertanian

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Bogor

Dicetak oleh:

BPS KABUPATEN BOGOR

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ir. Raden Gandari Adianti Aju Fatimah M.Si

Penanggung Jawab

Ir. Raden Gandari Adianti Aju Fatimah M.Si

Penyunting

Adhitya Kusuma Wahyunugroho, S.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Muharlida Fazia Ulfa

Penata Letak

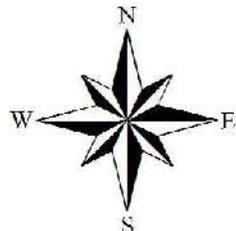
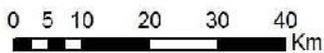
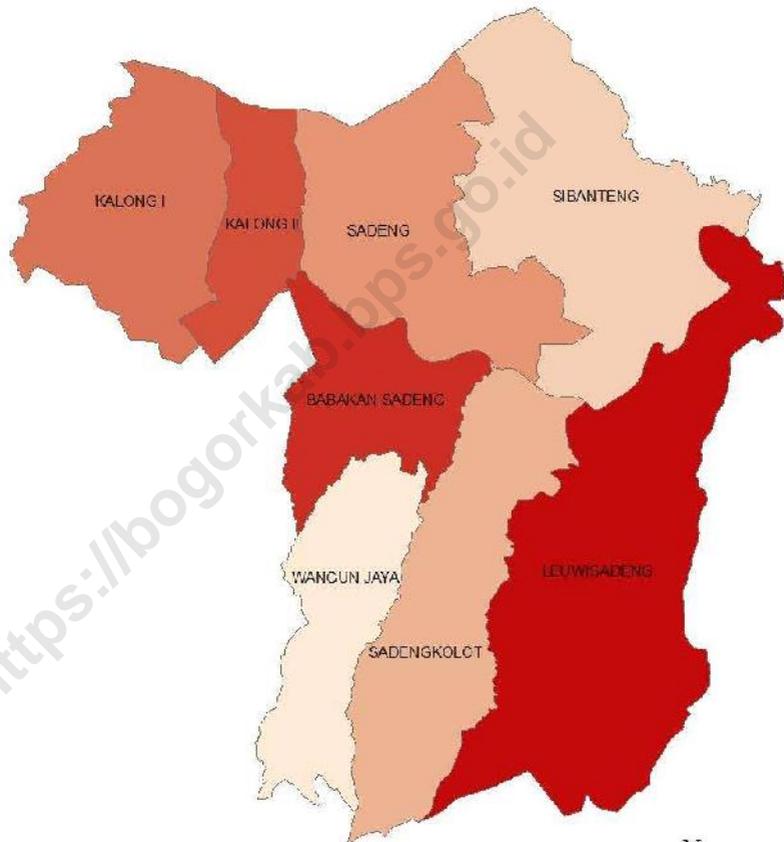
Ela Nuzul Rahmawati, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA

1. Badan Pusat Statistik
2. Kecamatan Leuwisadeng
3. Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor
4. BMKG
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
6. Kementerian Agama

<https://bogorkab.bps.go.id>

Peta Kecamatan Leuwisaden



KEPALA BPS KABUPATEN BOGOR



IR. RADEN GANDARI ADIANTI AJU FATIMAH M.SI



KATA PENGANTAR

Kecamatan Leuwisadeng Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS dan institusi yang lain. Data keadaan geografi, iklim, pemerintahan, kondisi sosial-ekonomi tahun 2021 merupakan data utama yang disajikan pada publikasi. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Ragam data statistik dalam penyusunan Publikasi Kecamatan Leuwisadeng Dalam Angka 2022 diperoleh dari sumber data BPS dan institusi lain. Beberapa tabel yang tergabung dalam tabel kor dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI) untuk mendukung terwujudnya Satu Data Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Leuwisadeng dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses publikasi Kecamatan Leuwisadeng dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka publikasi Kecamatan Leuwisadeng dalam Angka dapat dibaca dan diunduh melalui laman BPS (www.bps.go.id).

Publikasi ini juga dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas bab. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang

Cibinong, 26 September 2022
Kepala BPS Kabupaten Bogor

Ir. Raden Gandari Adianti Aju Fatimah M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2 PEMERINTAHAN	9
3 PENDUDUK	19
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	27
5 PERTANIAN	53
6 PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	65
7 PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN	75

DAFTAR TABEL

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

- 1.1.1. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....5
- 1.1.2. Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng (km), 2021.....6
- 1.1.3. Desa/Kelurahan Menurut Topografi Sebagian besar di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....7

1.2. KEADAAN IKLIM

- 1.2.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Iklim Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....8

2 PEMERINTAHAN

2.1. PEMERINTAHAN

- 2.1.1. Jumlah SLS di bawah Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....13
- 2.1.2. Status Desa/Kelurahan Menurut Dasar Pembentukannya di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....14

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA

- 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 202115
- 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....16

2.2.3.	Jumlah Pegawai Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....	17
2.2.4.	Jumlah Pegawai Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021	18

3 PENDUDUK

3.1.	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....	23
3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....	25

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1. PENDIDIKAN

4.1.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021.....	31
4.1.2.	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020/2021 dan 2021/2022	32
4.1.3.	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020/2021 dan 2021/2022	33
4.1.4.	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020/2021 dan 2021/2022	34

4.2. KESEHATAN

4.2.1.	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021.....	35
--------	--	----

4.2.2.	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020	36
--------	---	----

4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

4.3.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021	37
--------	---	----

4.3.2.	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Leuwisadeng, 2021	38
--------	---	----

4.3.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021 .	39
--------	---	----

4.3.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021	40
--------	--	----

4.3.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar di Keluarga di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....	41
--------	--	----

4.4. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

4.4.1.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....	42
--------	--	----

4.4.2.	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisadeng, 2020	43
--------	--	----

4.4.3.	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisadeng, 2020.....	46
--------	---	----

4.4.4.	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021.....	49
--------	--	----

- 4.4.5. Banyaknya Desa/Kelurahan yang memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Leuwisadeng, 202151

5 PERTANIAN

- 5.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (m²), 2018 – 2021 57
- 5.2. Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (kuintal), 2018 – 2021 58
- 5.3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (m²), 2018 – 2021 59
- 5.4. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (kg), 2018 – 2021..... 60
- 5.5. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (m²), 2018 – 2021 61
- 5.6. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (tangkai), 2018 – 2021..... 62
- 5.7. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (kuintal), 2018 – 2021..... 63

6 PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

6.1. PARIWISATA

- 6.1.1. Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Leuwisadeng, 2021 69

6.2. TRANSPORTASI

- 6.2.1. Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan dan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021..... 70

6.3. KOMUNIKASI

- 6.3.1. Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling dan Perusahaan Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021 72
- 6.3.2. Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021..... 73
- 6.3.3. Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021..... 74

7 PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

- 7.1. Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Leuwisadeng, 2021 79
- 7.2. Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Leuwisadeng, 2021 80
- 7.3. Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021 82

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: .
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka Estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka Sementara	: x
Angka Sangat Sementara	: xx
Angka Sangat Sangat Sementara	: xxx

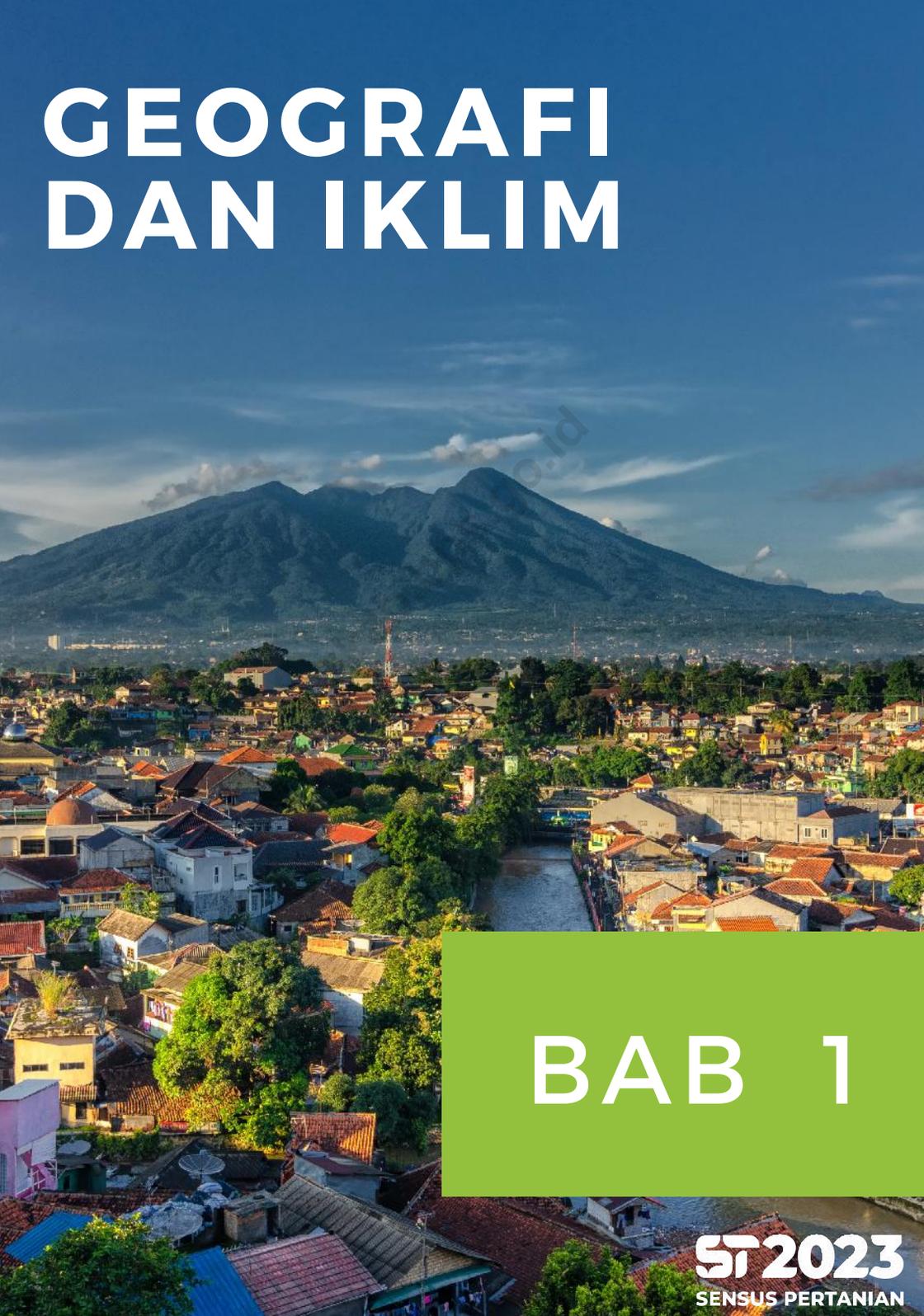
2. SATUAN

barel	: 158.99 liter
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter
knot	: 1.8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hours
MWh	: 1 000 KWh
Liter (untuk beras)	: 0.80 kg
MMSCF	: 1/35.3 m ³
Metrik ton (m.ton)	: 0.98421 long ton = 1 000 kg
Ons	: 28.31 gram
Ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

GEOGRAFI DAN IKLIM

An aerial photograph of a densely populated city, likely in Indonesia, with a large, forested mountain in the background. The city features a mix of traditional and modern buildings, with a prominent river or canal winding through the center. The sky is clear and blue, suggesting a bright day.

BAB 1

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Bogor terletak antara $-6^{\circ} 18'$ Lintang Utara dan $-6^{\circ} 47'$ Lintang Selatan dan antara $106^{\circ} 01'$ – $107^{\circ} 103'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Bogor memiliki batas-batas: Utara - Kota Depok; Selatan - Kabupaten Sukabumi; Barat - Kabupaten Lebak Provinsi Banten; Timur - Kabupaten Purwakarta; Timur laut - Kabupaten Bekasi; Tenggara - Kabupaten Cianjur dan Tengah - Kota Bogor.
3. Kabupaten Bogor terdiri dari 40 kecamatan dan 435 Desa/ Kelurahan.
4. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah:
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan;
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung yang letaknya di antara puncak sampai lembah
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
5. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar rata dan membentang.

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Luas Daerah (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	3.02	8.88
Sadengkolot	4.81	14.15
Leuwisadeng	6.06	17.82
Sibanteng	6.41	18.85
Babakan Sadeng	2.47	7.26
Sadeng	4.63	13.62
Kalong II	2.15	6.32
Kalong I	4.45	13.09
Kecamatan	34.00	100

Sumber: Podes, 2021

Tabel 1.1.2. Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng (km), 2021

Desa/Kelurahan	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	7	37
Sadengkolot	4	40
Leuwisadeng	2	32
Sibanteng	2	29
Babakan Sadeng	5	38
Sadeng	3	38
Kalong II	5	39
Kalong I	5	38

Sumber: Podes, 2021

Tabel 1.1.3. Desa/Kelurahan Menurut Topografi Sebagian besar di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Topografi				Ketinggian dari Permukaan Air Laut
	Puncak/ Tebing	Lereng	Dataran	Lembah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wangun Jaya	-	v	-	-	351
Sadengkolot	-	-	v	-	270
Leuwisadeng	-	-	v	-	206
Sibanteng	-	v	-	-	205
Babakan Sadeng	-	-	v	-	221
Sadeng	-	-	v	-	238
Kalong II	-	-	v	-	229
Kalong I	-	-	v	-	249

Sumber: Podes, 2021

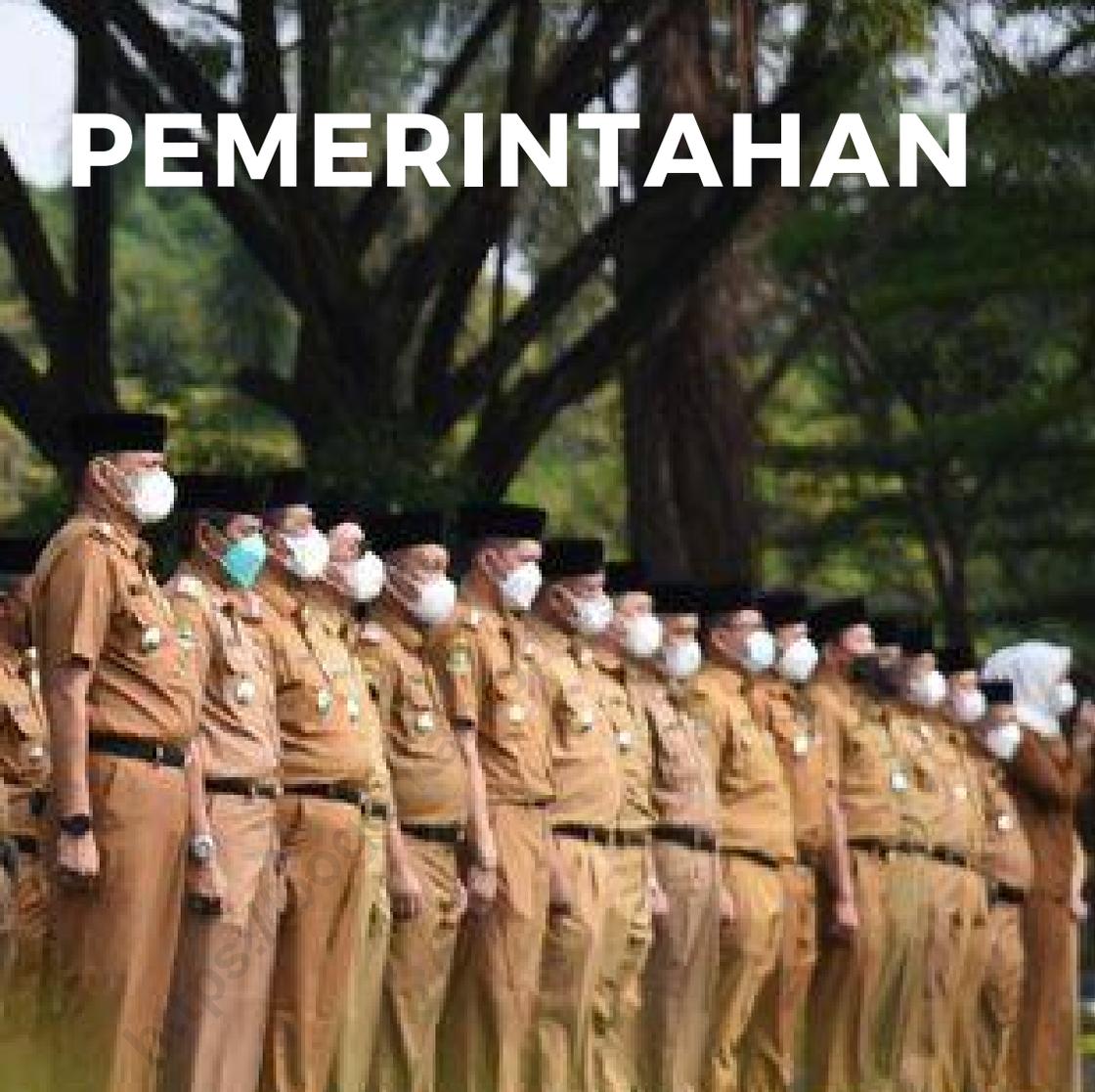
1.2. KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Iklim Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	221	18
Februari	376	19
Maret	467	17
April	292	20
Mei	323	13
Juni	301	17
Juli	93	8
Agustus	301	21
September	197	17
Oktober	144	14
November	159	17
Desember	271	19

Sumber: BMKG, BP3K Leuwiliang

PEMERINTAHAN



BAB 2

PENJELASAN TEKNIS

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

2.1. PEMERINTAHAN

Tabel 2.1.1. Jumlah SLS di bawah Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	SLS di bawah Desa/ Kelurahan	SLS Terkecil
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	3	40
Sadengkolot	3	60
Leuwisadeng	3	51
Sibanteng	3	29
Babakan Sadeng	3	38
Sadeng	3	30
Kalong II	3	25
Kalong I	3	15
Kecamatan	24	288

Sumber: Podes, 2021

Tabel 2.1.2. Status Desa/Kelurahan Menurut Dasar Pembentukannya di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	v	-
Sadengkolot	v	-
Leuwisadeng	v	-
Sibanteng	v	-
Babakan Sadeng	v	-
Sadeng	v	-
Kalong II	v	-
Kalong I	v	-

Sumber: Podes, 2021

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Pemerintah Daerah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Leuwisadeng
Pemerintah Daerah Desa Wangun Jaya
Pemerintah Daerah Desa Sadengkolot
Pemerintah Daerah Desa Leuwisadeng
Pemerintah Daerah Desa Sibanteng
Pemerintah Daerah Desa Babakan Sadeng
Pemerintah Daerah Desa Sadeng
Pemerintah Daerah Desa Kalong II
Pemerintah Daerah Desa Kalong I

Sumber: Kecamatan Leuwisadeng

Tabel 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	-	-	-
SMP/Sederajat	-	-	-
SMA/Sederajat	1	2	3
Diploma I	-	-	-
Diploma II	-	-	-
Diploma III	-	-	-
Diploma IV	-	-	-
S1/Sarjana	10	-	10
S2/Pasca Sarjana	-	1	1
S3/Doktor/Ph.D	-	-	-
Kecamatan	11	3	14

Sumber: Kecamatan Leuwisadeng

Tabel 2.2.3. Jumlah Pegawai Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	14	3	17
Sadengkolot	14	4	18
Leuwisadeng
Sibanteng			
Babakan Sadeng			
Sadeng			
Kalong II
Kalong I	5	5	10
Kecamatan			

Sumber: Kecamatan Leuwisadeng

Tabel 2.2.4. Jumlah Pegawai Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat
SMP/Sederajat
SMA/Sederajat
Diploma I
Diploma II
Diploma III
Diploma IV
S1/Sarjana
S2/Pasca Sarjana
S3/Doktor/Ph.D
Kecamatan

Sumber: Kecamatan Leuwisadeng

PENDUDUK



BAB 3

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
2. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
3. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya contoh: penduduk menurut kelompok umur penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 3.1. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	4574	4077	8651
Sadengkolot	7128	6415	13543
Leuwisadeng	7111	6592	13703
Sibanteng	5746	5466	11212
Babakan Sadeng	4995	4444	9439
Sadeng	6023	5709	11732
Kalong II	3855	3298	6886
Kalong I	2794	2594	5388
Kecamatan	41959	38595	80554

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Wangun Jaya	10.74	2 864.57	112.19
Sadengkolot	16.81	2 815.59	111.11
Leuwisadeng	17.01	2 261.22	107.87
Sibanteng	13.92	1 749.14	105.12
Babakan Sadeng	11.72	3 821.46	112.40
Sadeng	14.56	2 533.91	105.50
Kalong II	8.55	3 202.79	108.79
Kalong I	6.69	1 210.79	107.71
Kecamatan	100.00	20 459.47	870.70

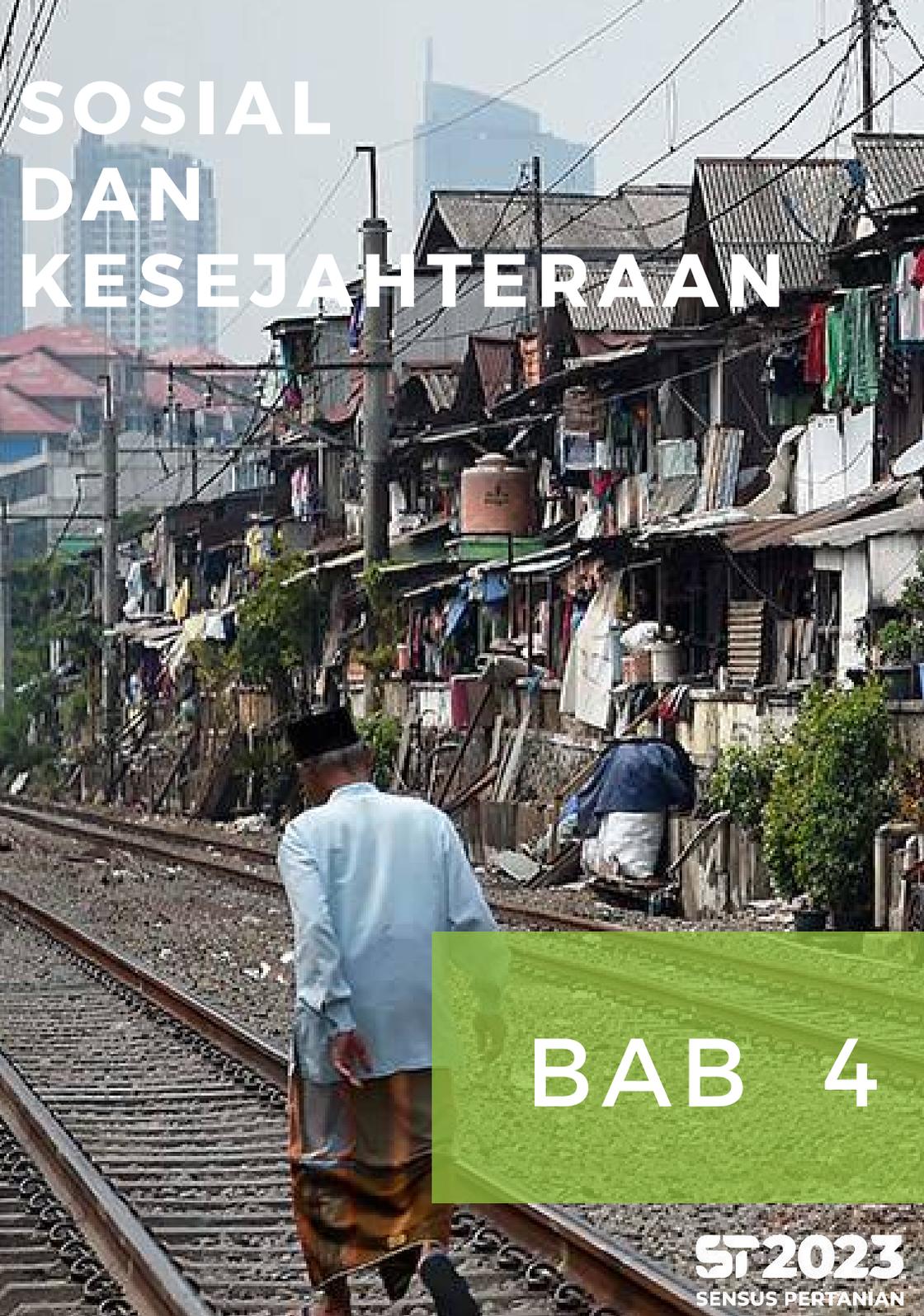
Sumber: Kecamatan Leuwisadeng

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Kelompok Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	3387	3087	6474
5 – 9	4222	4041	8263
10 – 14	4081	3679	7760
15 – 19	3010	2924	5934
20 – 24	4167	3796	7963
25 – 29	3936	3390	7326
30 – 34	3763	3242	7005
35 – 39	3454	3102	6556
40 – 44	2870	2693	5563
45 – 49	2493	2392	4885
50 – 54	2131	1994	4125
55 – 59	1547	1556	3103
60+	2898	2699	5597
Kecamatan	41959	38595	80554

Sumber: Kecamatan Leuwisadeng

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN



BAB 4

PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.
2. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.
5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
11. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
12. Sumur terlindungi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 08 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
13. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi tsunami gunung meletus banjir kekeringan angin topan dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

4.1. PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	8	8	8
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	7	7	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	8	8	8
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	6	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	6	6	6
Madrasah Aliyah (MA)	3	3	3
Akademi/Perguruan Tinggi	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	4	4	4	4
Raudatul Athfal (RA)	5	5
Sekolah Dasar (SD)	29	29	1	1	30	30
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1	1	19	19	20	20
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	3	13	13	16	16
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	6	6	7	7
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1	1	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	8	8	8	8
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	6	6	7	7

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3. Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	14	11	14	11
Raudatul Athfal (RA)	-	-	15	19	15	19
Sekolah Dasar (SD)	266	252	11	11	277	263
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	19	22	175	196	194	218
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	72	71	86	81	158	152
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	54	66	64	79	118	145
Sekolah Menengah Atas (SMA)	21	22	5	2	26	24
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	101	86	101	86
Madrasah Aliyah (MA)	37	53	65	62	102	115

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4. Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	124	79	124	79
Raudatul Athfal (RA)	-	-	91	110	91	110
Sekolah Dasar (SD)	5852	5764	411	470	6263	6234
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	443	453	3473	3511	3916	3964
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2027	2126	2391	2639	4418	4765
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	962	942	1067	1219	2029	2161
Sekolah Menengah Atas (SMA)	396	503	115	89	511	592
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	2995	3756	2995	3756
Madrasah Aliyah (MA)	1089	988	595	650	1684	1638

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2. KESEHATAN

Tabel 4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	0	0	0
Rumah Sakit Bersalin	0	1	1
Poliklinik/Balai Pengobatan	4	5	3
Puskesmas Rawat Inap	0	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1	1	1
Apotek	3	4	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.2.2. Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2020

Desa/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Wangun Jaya	0
Sadengkolot	0
Leuwisadeng	0
Sibanteng	0
Babakan Sadeng	0
Sadeng	0
Kalong II	0
Kalong I	0
Kecamatan	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	0	1	1
Leding Dengan Meteran	0	0	0
Leding Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bora atau Pompa	8	5	4
Sumur	0	2	2
Mata Air	0	0	1
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.3.2. Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wangun Jaya	2 504	0	2 504	0
Sadengkolot	3 609	0	3 609	0
Leuwisadeng	3 551	0	3 551	0
Sibanteng	3 029	0	3 029	0
Babakan Sadeng	2 610	0	2 610	0
Sadeng	3 103	0	3 103	0
Kalong II	1 700	0	1 700	0
Kalong I	1 641	0	1 641	0
Kecamatan	21 747	-	21 747	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.3.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	8	8	8
Listrik Non Pemerintah	0	0	0
Non Listrik	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.3.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisadeng, 2019 – 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	8	8	8
Bersama	0	0	0
Umum	0	0	0
Bukan Jamban	0	0	0
Kecamatan	8	8	8

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.3.5. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar di Keluarga di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	0
Elpiji 5,5 kg	0
Elpiji 12 kg	1
Elpiji 3 kg	7
Gas kota	0
Biogas	0
Minyak Tanah	0
Briket	0
Arang	0
Kayu Bakar	0
Lainnya	0
Kecamatan	8

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

4.4. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wangun Jaya	12	8	0	0	0	0
Sadengkolot	13	16	0	0	0	0
Leuwisadeng	12	20	0	0	0	0
Sibanteng	11	17	0	0	0	0
Babakan Sadeng	3	14	0	0	0	0
Sadeng	12	15	0	0	0	0
Kalong II	5	8	0	0	0	0
Kalong I	7	8	0	0	0	0
Kecamatan	75	106	0	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.4.2. Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisadeng, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wangun Jaya	0	0	0	2
Sadengkolot	0	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0	0
Sibanteng	0	0	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0	0
Sadeng	0	0	0	0
Kalong II	0	0	0	0
Kalong I	0	0	0	0
Kecamatan	0	0	0	2

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wangun Jaya	0	0	0	0
Sadengkot	0	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0	0
Sibanteng	0	0	0	0
Babakan Sadeng	1	0	0	0
Sadeng	1	0	0	0
Kalong II	2	0	0	0
Kalong I	0	0	0	0
Kecamatan	4	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Wangun Jaya	0	0	0
Sadengkolot	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0
Sibanteng	0	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0
Sadeng	0	0	0
Kalong II	0	0	0
Kalong I	0	0	0
Kecamatan	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.4.3. Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisadeng, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wangun Jaya	0	0	0	1
Sadengkolot	0	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0	0
Sibanteng	0	0	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0	0
Sadeng	0	0	0	0
Kalong II	0	0	0	0
Kalong I	0	0	0	0
Kecamatan	0	0	0	1

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wangun Jaya	0	0	0	0
Sadengkolot	0	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0	0
Sibanteng	0	0	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0	0
Sadeng	0	0	0	0
Kalong II	2	0	0	0
Kalong I	0	0	0	0
Kecamatan	2	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Wangun Jaya	0	0	0
Sadengkolot	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0
Sibanteng	0	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0
Sadeng	0	0	0
Kalong II	0	0	0
Kalong I	0	0	0
Kecamatan	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.4.4. Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sadengkolot	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Leuwisadeng	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sibanteng	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Babakan Sadeng	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sadeng	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Kalong II	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Kalong I	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi; Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Wangun Jaya	Tidak Ada	Ada
Sadengkolot	Tidak Ada	Tidak Ada
Leuwisadeng	Tidak Ada	Tidak Ada
Sibanteng	Tidak Ada	Tidak Ada
Babakan Sadeng	Tidak Ada	Tidak Ada
Sadeng	Tidak Ada	Tidak Ada
Kalong II	Tidak Ada	Tidak Ada
Kalong I	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.4.5. Banyaknya Desa/Kelurahan yang memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas	Kelompok Kegiatan
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sepak Bola	3	5	0	0	8
Bola Voli	2	2	0	4	4
Bulu Tangkis	4	1	0	3	8
Bola Basket	0	1	0	7	0
Tenis Lapangan	0	0	0	8	0
Tenis Meja	3	1	0	4	5
Futsal	0	1	0	7	7
Renang	0	0	0	8	0
Bela Diri	1	0	0	7	4
Bilyard	0	0	0	8	1
Fitnes, Aerobik, dll	2	0	0	6	7
Lainnya	0	0	0	8	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

PERTANIAN



BAB 5

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan Iuran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bogor. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Tabel 5.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (m²), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Kacang Panjang	330 000	330 000	390 000	310 000
Ketimun	510 000	320 000	...	210 000

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.2. Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (kuintal), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	36	103	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Kacang Panjang	2 080	2 046	2 208	736
Ketimun	4 230	2 710	2 835	885

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (m²), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	150	-	-	500
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	200	-	-
Laos	3 000	2 000	1 700	2 300
Kapulaga	2 660	2 660	2 660	200

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.4. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (kg), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	978	-	-	1 000
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	400	-	-
Laos	16 500	13 900	10 880	5 400
Kapulaga	3 192	3 192	3 192	60

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.5. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (m²), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.6. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (tangkai), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.7. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisadeng (kuintal), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan				
Durian	2 470	902	219	22
Jeruk Siam	-	-	-	-
Mangga	178	42	262	206
Pepaya	1 110	224	168	126
Pisang	14 464	13 391	5 850	10 005
Salak	-	-	-	-
Manggis	15 908	8 408	12 288	794
Nangka	555	655	1 070	692
Sayuran				
Petai	38	116	60	130
Melinjo	81	-	7	3

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

PARIWISATA TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB 6

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap Informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

6.1. PARIWISATA

Tabel 6.1.1. Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	0	0
Sadengkolot	0	0
Leuwisadeng	0	0
Sibanteng	0	0
Babakan Sadeng	0	0
Sadeng	0	0
Kalong II	0	0
Kalong I	0	0
Kecamatan	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

6.2. TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1. Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan dan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Sadengkolot	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Leuwisadeng	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sibanteng	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Babakan Sadeng	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sadeng	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kalong II	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kalong I	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Sadengkolot	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Leuwisadeng	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Sibanteng	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Babakan Sadeng	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Sadeng	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Kalong II	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Kalong I	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

6.3. KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1. Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling dan Perusahaan Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sadengkolot	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Leuwisadeng	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Sibanteng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Babakan Sadeng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sadeng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kalong II	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kalong I	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Kecamatan			

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 6.3.2. Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	2	6
Sadengkolot	0	4
Leuwisadeng	1	5
Sibanteng	3	3
Babakan Sadeng	1	6
Sadeng	2	6
Kalong II	0	5
Kalong I	2	6
Kecamatan	11	41

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 6.3.3. Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sadengkolot	Sinyal Lemah	4G/LTE
Leuwisadeng	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sibanteng	Sinyal Lemah	4G/LTE
Babakan Sadeng	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sadeng	Sinyal Kuat	4G/LTE
Kalong II	Sinyal Kuat	4G/LTE
Kalong I	Sinyal Kuat	4G/LTE

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

A vibrant outdoor market stall with various fresh vegetables and people shopping. The stall is filled with a wide variety of produce, including green leafy vegetables, carrots, purple eggplants, and other fresh items. Several people, including a woman in a red hijab and a man in a maroon shirt, are seen interacting with the stall. The background shows more market activity with various goods and containers.

PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

BAB 7

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi berasal dari bahasa Inggris cooperation yang artinya usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.
2. Menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi adalah: "badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan"
3. Jenis atau pengelompokan koperasi adalah mengelompokkan koperasi ke dalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu yaitu berdasarkan bidang usaha, jenis komoditi, profesi anggota, dan berdasarkan daerah kerja.

Tabel 7.1. Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	0	0	0
Sadengkolot	0	0	0
Leuwisadeng	0	0	0
Sibanteng	0	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0
Sadeng	0	0	0
Kalong II	0	0	0
Kalong I	0	0	0
Kecamatan	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 7.2. Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	0	0
Sadengkolot	0	0
Leuwisadeng	0	0
Sibanteng	0	0
Babakan Sadeng	0	0
Sadeng	0	0
Kalong II	0	0
Kalong I	0	0
Kecamatan	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Lanjutan Tabel 7.2

Desa/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Wangun Jaya	0	0
Sadengkolot	0	0
Leuwisadeng	2	0
Sibanteng	0	0
Babakan Sadeng	0	0
Sadeng	5	0
Kalong II	0	0
Kalong I	2	0
Kecamatan	9	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 7.3. Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Leuwisadeng, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	0	0	0
Sadengkolot	0	0	0
Leuwisadeng	1	0	0
Sibanteng	1	0	0
Babakan Sadeng	0	0	0
Sadeng	0	1	0
Kalong II	1	0	0
Kalong I	0	0	0
Kecamatan	3	1	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Lanjutan Tabel 7.3

Desa/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
Wangun Jaya	0	0	6
Sadengkolot	0	0	0
Leuwisadeng	0	2	2
Sibanteng	0	2	1
Babakan Sadeng	0	0	0
Sadeng	0	3	0
Kalong II	0	0	2
Kalong I	0	3	1
Kecamatan	0	10	12

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ELIGHTEN THE NATION

<https://bogorkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOGOR**
BPS-Statistics of Bogor Regency

Jalan Beraih, Komplek Perkantoran Ponds Bogor
Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor 16914
Telp (021) 8751070, Fax (021) 87213682
Homepage: <https://bogorkab.bps.go.id>
email: bps3201@bps.go.id

